

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Saat ini, perusahaan-perusahaan disegala bidang usaha menghadapi berbagai tantangan baru. Persaingan internasional, teknologi yang semakin modern, perubahan perkembangan atas peraturan dan ketetapan standar, serta pemasaran global membuat banyak perusahaan sulit untuk bertahan, apalagi untuk berkembang, hal ini semakin diperparah oleh krisis global yang terjadi di tahun 2008. Untuk dapat mempertahankan kelangsungan usahanya, perusahaan harus mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitasnya, sehingga menghasilkan produk yang bermutu tinggi dengan harga yang dapat bersaing, sesuai dengan keinginan pelanggan dan juga dapat menghemat waktu, yang dimulai dari pemesanan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi yang siap untuk dikirimkan ke pelanggan.

Pengelolaan persediaan yang tepat, baik itu persediaan bahan baku, barang dalam proses maupun barang jadi merupakan suatu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi perusahaan. Sebab persediaan memegang peranan penting bagi perusahaan dan persediaan merupakan salah satu dari aset yang dimiliki perusahaan. Pemesanan bahan baku yang tepat jumlah dan tepat waktu, juga menetapkan jumlah produksi yang disesuaikan dengan permintaan pelanggan, akan menghemat biaya pemesanan dan biaya penyimpanan serta akan menghindari adanya kemungkinan barang yang menumpuk di gudang. Persediaan

merupakan barang yang rentan dan mudah rusak, kadaluarsa, usang dan mudah untuk dicuri. Karena itu persediaan sebaiknya tidak menumpuk di gudang agar dapat menghindari kemungkinan-kemungkinan tersebut.

Salah satu metode yang menawarkan strategi mengatasi serta memperbaiki masalah pergudangan serta penanganan pesediaan ialah *Just In Time System*. *Just in Time* memberikan suatu strategi peningkatan efisiensi biaya dan sekaligus fleksibel dalam menanggapi permasalahan permintaan pelanggan dengan mutu yang baik dengan memberikan komponen-komponen produksi yang tepat, pada tempat dan waktu yang tepat. Tujuan utama dari sistem ini yaitu untuk mengeliminasi pemborosan yang terjadi dalam aktivitas produksi perusahaan. Serta dapat memproduksi produk dengan Kualitas (*quality*) terbaik, Ongkos (*cost*) termurah, dan Pengiriman (*delivery*) pada saat yang tepat.

Menurut Horngren, dkk:

“*Just In Time* adalah suatu sistem produksi *demand-pull* karena setiap komponen dalam satu lini produksi dihasilkan sesegera mungkin, dan hanya bila dibutuhkan oleh langkah berikutnya dalam lini produksi.”

Horngren, dkk(2008:343).

Berkaitan dengan hal tersebut, PT “X” merupakan sebuah perusahaan perseorangan yang bergerak dibidang industri makanan hasil fermentasi, yaitu tauco, dimana tauco merupakan suatu ciri khas dari daerah tersebut. Seiring dengan berkembangnya bidang transportasi yaitu pembukaan jalan tol baru yang menghubungkan Bandung-Jakarta yang mengakibatkan banyak orang mulai jarang melewati daerah tersebut. Hal ini menyebabkan order penjualannya PT “X” semakin menurun bahkan tak jarang konsumen mulai melupakan produk tersebut.

Dalam menjalankan operasinya PT "X" belum pernah menerapkan suatu konsep yang dapat membantu manajemen dalam menghasilkan strategi yang tepat bagi PT "X".

Selama ini PT "X" hanya menggunakan strategi penjualan maupun produksi dengan menggunakan metode tradisional. Terutama dalam hal pemesanan persediaan bahan baku yang dibeli dalam jumlah besar, sehingga mengakibatkan persediaan bahan baku yang menumpuk di gudang, apabila perusahaan tidak mengolah semua persediaan bahan baku menjadi barang dalam proses maupun menjadi barang jadi yang siap dijual akibat order penjualan yang menurun. Oleh karena itu penulis ingin mengaplikasikan apakah *Sistem Just In Time* dapat diterapkan dan memberikan hasil yang lebih efisien dan dapat meminimalisasi biaya pada PT "X".

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian berkenaan dengan operasional pada PT "X", secara lebih khusus hal yang menarik minat penulis yaitu mengenai topik **"PERANAN SISTEM JUST IN TIME DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI (Studi Kasus pada Perusahaan Tauco di Kabupaten, Jabar)"**

1.2 Identifikasi Masalah

Agar dapat mempertahankan bidang usahanya pihak manajemen perusahaan dituntut untuk meningkatkan efisiensi dan juga produktivitasnya, sehingga perusahaan tetap dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain terutama perusahaan yang sejenis.

Mengkaji apa yang telah diuraikan penulis diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adakah masalah dalam pengelolaan persediaan bahan baku, barang setengah jadi dan barang jadi di PT "X"?
2. Bila sistem *Just In Time* belum diterapkan, adakah sistem yang digunakan oleh PT "X" dalam pengelolaan persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi?
3. Bagaimana peranan sistem *Just In Time* dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi pada PT "X"?
4. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam penerapan *Just In Time* sistem pada PT "X"?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peranan sistem *Just In Time* dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi pada PT "X". Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adakah yang menjadi masalah dalam pengelolaan persediaan bahan baku, barang setengah jadi dan barang jadi di PT "X".
2. Untuk mengetahui sistem apakah yang digunakan oleh PT "X" dalam mengelola persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi.
3. Untuk mengetahui bagaimana sistem *Just In Time* dalam meningkatkan efisiensi biaya pada PT "X".

4. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam penerapan *Just In Time* sistem pada PT “X”.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memperkaya perbendaharaan ilmu ekonomi dan ilmu manajemen pada umumnya dan ilmu akuntansi pada khususnya.
2. Penelitian ini diharapkan mampu untuk lebih mendorong dan meningkatkan usaha dari peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam.
3. Penelitian ini mampu memberikan hasil yang berguna dan bermanfaat bagi para manajer, para akuntan dalam melaksanakan pekerjaannya.
4. Penelitian ini dapat menjadi sarana dalam penerapan di dunia nyata serta memberikan cakrawala baru dalam hal perkembangan ilmu pengetahuan yang selama ini telah dipelajari oleh penulis.